



2023 PENELITIAN DOSEN PEMULA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NURUL HUDA



MENULIS TEKS ARGUMENTASI

E-MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK SMA/SMK KELAS XI

PENULIS :

FISNIA PRATAMI, M.PD.

NINDY DEVITA SARI, M.KOM.



TIM PENYUSUN

Penulis :

Fisnia Pratami, M.Pd.
Nindy Devita Sari, M.Kom.

Validator Ahli Media :

Dr. Thoha Firdaus, M.Pd.Si.
Widayanti, M.Pd.
Uli Rizki, M.Kom.

Validator Ahli Materi :

Hj. Niar, M.Pd.
Indah Sulmayanti, M.Pd.
Jelita, M.Pd.

Pengguna :

Anidar, S.Pd.
Siti Nur Aisyah, S.Pd.
Nopilia, S.Pd.

Editor :

Diska Puspita Dewi
Sulistina Akhadiyah



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga e-modul interaktif berbasis kearifan lokal dan profil pelajar pancasila pada materi menulis teks argumentasi untuk kelas XI. E-modul ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka. E-modul ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dan membantu dalam penyusunan e-modul interaktif berbasis kearifan lokal dan profil pelajar pancasila. Kritik dan saran untuk perbaikan sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas e-modul interaktif berbasis kearifan lokal dan profil pelajar pancasila menjadi lebih baik.

OKU Timur, 16 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

• Sampul E-Modul.....	I
• Tim Penyusun.....	II
• Kata Pengantar.....	III
• Daftar Isi.....	IV
• Karakteristik Modul.....	V
• Petunjuk Belajar Bagi Pendidik dan Peserta Didik.....	VII
• Alur Tujuan Pembelajaran Kelas XI.....	IX
• Peta Konsep.....	XV
• Kegiatan 1 Memahami Teks Argumentasi.....	1
1. Pengertian Teks Argumentasi.....	1
2. Ide Pokok Teks Argumentasi.....	2
3. Ciri-ciri Teks Argumentasi.....	4
4. Struktur Teks Argumentasi.....	9
• Kegiatan 2 Menulis Teks Argumentasi.....	12
• Kegiatan 3 Memahami Poster dan Jenis Teks Persuasi.....	20
1. Pengertian Teks Persuasi dan Poster.....	20
A. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi.....	21
B. Struktur Teks Persuasi	22
2. Pengertian Poster.....	24
A. Ciri-ciri Poster.....	25
B. Syarat Poster.....	25
C. Jenis-Jenis Poster.....	25
• Remedial dan Pengayaan.....	33
• Lembar Evaluasi.....	34
• Rangkuman.....	38
• Glosarium.....	39
• Daftar Pustaka.....	40



KARAKTERISTIK MODUL

E-modul interaktif berbasis kearifan lokal dan profil pelajar pancasila disusun berdasarkan kebijakan merdeka belajar dengan pendekatan ilmiah dan menggunakan model pembelajaran project based learning. E-modul interaktif ini diharapkan membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menuliskan teks argumentasi dan teks persuasif dalam poster dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai tema tulisan. Selain keterampilan, melalui e-modul interaktif ini diharapkan peserta didik dapat membangun profil pelajar pancasila, seperti beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif dalam pembelajaran.

E-modul ini diajarkan dalam enam pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik) dengan tujuan pembelajaran;

1. Peserta didik Fase F mampu **menulis** gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (**teks argumentasi**) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif;
2. Peserta didik Fase F mampu **mengonstruksi** gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (**teks persuasi** ke dalam bentuk poster) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif;
3. Peserta didik Fase F mampu **mengunggah** gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (**teks persuasi** ke dalam bentuk poster) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif ke sosial media.

Dengan model pembelajaran *Project Based Learning* peserta diberikan tugas untuk membuat proyek dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan Pertanyaan Mendasar

Pada tahap ini peserta didik melakukan sebuah pengamatan terhadap suatu objek yang ada di kehidupan sehari-hari (mengangkat tema karifan lokal). Dari pengamatan tersebut akan mendorong peserta didik untuk membuat indentifikasi dan pertanyaan yang mendorong peserta didik dalam membuat sebuah proyek.

2) Mendesain Perencanaan Produk

Pada tahapan ini peserta didik merancang proyek berupa kegiatan menulis teks argumentasi, menentukan jadwal pengerjaan proyek, dan melakukan persiapan lain seperti referensi tulisan.

3) Menyusun Jadwal Pembuatan

Peserta didik dalam tahap ini melakukan kegiatan penelitian yaitu mengumpulkan data. Pendidik diharapkan membimbing peserta didik ketika mereka membuat proyek.

4) Memonitor Keaktifan Peserta Didik dan Perkembangan Proyek

Pada tahap ini peserta didik mulai membuat prototype sebagaimana rencana maupun menganalisis data hasil pengamatan yang telah dilakukan. Pendidik bertanggung jawab memonitoring dan memfasilitasi peserta didik.

5) Penilaian Hasil

Pada tahap ini peserta didik dapat mengukur, menilai, dan memperbaiki hasil karya dengan cara meminta pendapat dari peserta didik lain. Pendidik bertugas memberikan umpan balik mengenai pemahaman peserta didik.

6) Evaluasi Pengalaman

Pada akhir pembelajaran guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dibuat.

E-modul interaktif berbasis kearifan lokal dan profil pelajar pancasila pada materi teks argumentasi dan teks persuasi ini dilengkapi gambar, video, lembar kerja, dan latihan soal interaktif untuk membantu peserta didik mengasah keterampilan menulis teks argumentasi dan persuasi dengan karakter profil pelajar pancasila.

PETUNJUK BELAJAR BAGI PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

E-Modul Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dan Profil Pelajar Pancasila ini merupakan bahan ajar yang berisi tentang pembelajaran materi teks argumentasi kelas XI. E-modul ini digunakan dengan model project based learning. Dengan menggunakan E-modul ini diharapkan pendidik mampu mengajarkan pengetahuan yang bermakna tentang materi teks argumentasi dan teks persuasi. Sebelum menggunakan E-modul ini, bacalah petunjuk berikut ini!

Tahap Project Based Learning	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
Menentukan pertanyaan mendasar	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, memberikan peta konsep materi, dan mengarahkan peserta didik melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena yang berkaitan dengan dunia nyata (berbasis kearifan lokal). Setelah itu pendidik membantu peserta didik menemukan masalah dan merumuskan pertanyaan.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran, menanggapi apersepsi, dan memahami peta konsep materi, serta melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena yang berkaitan dengan dunia nyata (berbasis kearifan lokal). Berdasarkan pengamatan peserta didik menemukan masalah dan merumuskan pertanyaan.
Mendesain perencanaan produk	Pendidik memberikan petunjuk terkait perencanaan dalam menyelesaikan tugas proyek yang meliputi kegiatan dan alokasi waktu. Peserta didik dapat berkonsultasi dengan guru mengenai penyelesaian proyek baik secara individu maupun kelompok.	Peserta didik menyimak petunjuk terkait perencanaan dalam menyelesaikan tugas proyek yang meliputi kegiatan dan alokasi waktu. Peserta didik berkonsultasi dengan guru mengenai penyelesaian proyek baik secara individu maupun kelompok.

Tahap Project Based Learning	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
Menyusun Jadwal	Pendidik meminta peserta didik untuk membuat jadwal aktivitas dan menyelesaikan lembar aktivitas peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Selama proses penyelesaian tugas pendidik memberikan motivasi dan menjadi fasilitator dalam penyelesaian tugas.	Peserta didik membuat jadwal aktivitas dan menyelesaikan lembar aktivitas peserta didik secara mandiri atau berkelompok dengan berkonsultasi dengan pendidik.
Memantau Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Pendidik memonitoring aktivitas peserta didik agar dapat menghubungkan informasi yang diperoleh untuk membuat prototype sebagaimana rencana/ analisis data dari hasil pengamatan.	Peserta didik dengan penalaran kritis dan kreatif menghubungkan informasi yang diperoleh dan membuat prototype sebagaimana rencana/ analisis data dari hasil pengamatan.
Penilaian Hasil	Pendidik memberikan tanggapan perbaikan konsep hasil presentasi dan penilaian terhadap pencapaian yang telah diperoleh baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.	Peserta didik baik secara individu/kelompok mempresentasikan sekaligus menyimpulkan hasil kerja proyek. Peserta didik juga memberikan tanggapan pertanyaan dari teman atau pendidik terkait hasil proyek.
Evaluasi pengalaman	Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan aktivitas dan hasil proyek yang telah terlaksana dalam pembelajaran. Pendidik juga memberi motivasi, umpan balik, penguatan, dan informasi tambahan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.	Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang dijalankan. Hal yang direfleksi yakni kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya. Peserta didik juga mengungkapkan perasaan saat menemukan solusi masalah.



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS XI

Nama	: Fisnia Pratami, M.Pd., Nindy Devita Sari, M.Kom.
Satuan Pendidikan	: SMA/ SMK
Fase	: F
Kelas	: XI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Argumentasi

CP Fase F: Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS XI

Menyimak	Membaca dan Memirsa	Berbicara dan Mempresentasikan	Menulis
<p>Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.</p>	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.</p>



Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen	Referensi	Materi inti	Kompetensi	Profil Pelajar Pancasila
<p>Rumusan kalimat tujuan pembelajaran berdasarkan CP:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Fase F mampu menemukan berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi), teks argumentasi, dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. • Peserta didik Fase F mampu merangkum berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi), teks argumentasi, dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. 	Menyimak	Buku Paket, Modul, Internet	Teks Argumentasi	Menemukan (C1) Merangkum (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 3. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5. Bernalar kritis, yang dibuktikan dengan kemampuan memproses informasi dan gagasan untuk menjadi sebuah argumen. 6. Kreatif, yang dibuktikan dengan mampu menulis teks argumentatif.



Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen	Referensi	Materi inti	Kompetensi	Profil Pelajar Pancasila
<p>Rumusan kalimat tujuan pembelajaran berdasarkan CP:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Fase F mampu menganalisis gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi), teks argumentasi, di media cetak dan elektronik. • Peserta didik mampu menilai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi), teks argumentasi, di media cetak dan elektronik. 	Membaca & Memirsa	Buku Paket, Modul, Internet	Teks Argumentasi	Menganalisis (C4) Menilai (C5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 3. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5. Bernalar kritis, yang dibuktikan dengan kemampuan memproses informasi dan gagasan untuk menjadi sebuah argumen. 6. Kreatif, yang dibuktikan dengan mampu menulis teks argumentatif.



Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen	Referensi	Materi inti	Kompetensi	Profil Pelajar Pancasila
<p>Rumusan kalimat Tujuan Pembelajaran berdasarkan CP:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Fase F mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa (teks argumentasi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. • Peserta didik Fase F mampu menanggapi gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa (teks argumentasi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. 	<p>Berbicara dan Mempres entasikan</p>	<p>Buku Paket, Modul, Internet</p>	<p>Teks Argumentasi</p>	<p>Menyajikan (P3) Menanggapi (A4)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 3. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5. Bernalar kritis, yang dibuktikan dengan kemampuan memproses informasi dan gagasan untuk menjadi sebuah argumen. 6. Kreatif, yang dibuktikan dengan mampu menulis teks argumentatif.



Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen	Referensi	Materi inti	Kompetensi	Profil Pelajar Pancasila
<p>Rumusan kalimat Tujuan Pembelajaran berdasarkan CP:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Fase F mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (teks argumentasi) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. • Peserta didik Fase F mampu mengonstruksi gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (teks persuasi ke dalam bentuk poster) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. • Peserta didik Fase F mampu mengunggah gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (teks persuasi ke dalam bentuk poster) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif ke sosial media. 	Menulis	Buku Paket, Modul, Internet	Teks Argumentasi	Menulis (C6) Mengonstruksi (C6) Mengunggah (C6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 3. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5. Bernalar kritis, yang dibuktikan dengan kemampuan memproses informasi dan gagasan untuk menjadi sebuah argumen. 6. Kreatif, yang dibuktikan dengan mampu menulis teks argumentatif.

PETA KONSEP



KEGIATAN 1 MEMAHAMI TEKS ARGUMENTASI

Sebelum Ananda memulai pelajaran pada hari ini, awalilah dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Setelah pembelajaran ini diharapkan ananda mampu memahami pengertian, tujuan, ide pokok, kalimat fakta dan opini, serta struktur teks argumentasi dengan tepat.



1. PENGERTIAN TEKS ARGUMENTASI

Salah satu teks yang penting dipelajari dalam bahasa Indonesia adalah teks argumentasi. Dalam kehidupan sehari-hari, saat berbahasa kita sering menyampaikan argumen/argumentasi. Argumentasi merupakan alasan untuk memperkuat atau menolak pendapat, pendirian, atau gagasan orang lain. Dalam teks argumentasi berisi opini penulis yang disertai alasan dan pembuktian yang didukung fakta, disampaikan secara logis dan objektif dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca. Penulisan teks argumentasi dapat berupa ide pokok, gagasan, pendapat dengan disertai analogi, contoh, penjelasan argumen yang kuat sehingga membuat pembaca terpengaruh dengan isi yang ada dalam bacaan.

TAHUKAH ANDA?

1. Dalam satu paragraf yang baik terdapat satu ide pokok?
2. Ide pokok tersebut kemudian dijabarkan dalam ide-ide penjelas. Berapa minimal kalimat penjelas dalam satu paragraf?
3. Oleh karena itu, berapa minimal jumlah kalimat dalam satu paragraf?



Gambar 1. Bendungan Perjaya
Sumber: tinyurl.com/89xheuz4

1. Pernahkah kalian melihat gambar di samping?
2. Apakah manfaat adanya bendungan tersebut?
3. Bagaimanakah jika terjadi kerusakan pada bendungan tersebut?

(Tuliskan jawaban Anda secara mandiri dalam link berikut!)

 tinyurl.com/3hm9n5uh

2. IDE POKOK TEKS ARGUMENTASI

Secara umum paragraf dibentuk oleh dua unsur, yaitu ide pokok dan ide-ide penjelas. Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok dituangkan dalam kalimat utama. Ide pokok dijelaskan dengan menggunakan ide-ide penjelas. Ide-ide penjelas tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat penjelas. Ide pokok biasanya terletak di awal atau di akhir paragraf. Ide pokok yang berada di **awal paragraf** disebut jenis **paragraf deduksi**. Adapun yang berada di **akhir paragraf** disebut **paragraf induksi**.

Ide pokok paragraf argumentasi berupa pendapat, ide, atau gagasan penulis. Kemudian ide pokok tersebut diperluas yang menyertakan ulasan pendapat dilengkapi dengan alasan logis. Sebagai penguat argumen, biasanya teks argumentasi juga dilengkapi dengan fakta-fakta aktual atau hasil penelitian. Dengan menyertakan alasan, fakta, atau bukti tersebut, diharapkan lebih dapat meyakinkan pembaca.

Tontonlah Video Berikut



Dari video tersebut diketahui bahwa

Ide Pokok

- Rendahnya perhatian masyarakat untuk pelestarian Aksara Surat Ulu atau *Ka Ga Nga* sebabkan warisan budaya leluhur tersebut berada di ujung tanduk kepunahan.

Argumen

- Istilah *Ka Ga Nga* ini diciptakan oleh Mervyn Ajaspan pada tahun 1926–1975 Antropolog di univerversity of Hull Inggris yang tertuang dalam buku *Folk Literature of South Sumatera*.



Selain warisan budaya Aksara Surat Ulu atau Ka Ga Nga, di OKU Timur terdapat Pisaan. Pisaan adalah bait-bait pesan yang dicapkan dalam bahasa Komering yang menceritakan perjalanan hidup seseorang. Pisaan hampir mirip dengan puisi yang dibacakan oleh pemangku adat. Pisaan biasanya dibacakan saat acara adat mengiringi pemberian gelar (Jelita & Lesmalarita, 2021:5). Agar Anda lebih Pisaan tontonlah video berikut.

Tontonlah Video Berikut



Berdasarkan video tersebut cobalah berlatih menulis satu buah paragraf dengan pola deduktif atau induktif.



TULIS JAWABAN PADA KOLOM BERIKUT:

Blank writing area with horizontal lines for the answer.

3. CIRI-CIRI TEKS ARGUMENTASI

Setelah Anda memahami ide pokok paragraf, tahukah bahwa teks argumentasi memiliki ciri-ciri :

1. Bertujuan meyakinkan orang lain
2. Berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan/permasalahan
3. Mengubah pendapat pembaca mengikuti pendapat penulis
4. Fakta yang ditampilkan merupakan sebuah pembuktian



Tahukah Anda ?

Paragraf argumentasi biasanya digunakan oleh penulis untuk menyampaikan opini berupa ide-ide atau gagasan-gagasannya tentang suatu hal. Agar pembaca mengikuti opini penulis, disertakan data berupa fakta-fakta. Karena itu, sebagai pembaca, kita harus dapat membedakan antara fakta dan opini sehingga informasi yang diperoleh tidak tercampur aduk antara fakta atau kenyataan dan sebuah opini atau pendapat. Fakta adalah sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi. Fakta sering juga disebut dengan kenyataan. Fakta dapat diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

CIRI-CIRI FAKTA & OPINI



FAKTA

1. Kenyataan yang benar-benar terjadi.
2. Biasanya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan di mana, bagaimana, dan berapa.



OPINI

1. Pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang terhadap sesuatu.
2. Biasanya menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa.

CONTOH KALIMAT FAKTA

Wanita akan terlihat anggun saat menggunakan songket.

CONTOH KALIMAT OPINI

Kain songket merupakan kain tradisional khas Melayu tepatnya di Sumatera Selatan.



AYO BERLATIH! BACALAH KUTIPAN TEKS BERIKUT!

TARI TANGGAI



Gambar 2. Tari Tanggai
Sumber: tinyurl.com/yndv2wc6

Tari merupakan salah satu warisan budaya tak benda. Pada zaman dahulu, tari tradisional tersebar di seluruh Indonesia dan diminati oleh banyak kalangan, tidak hanya anak muda tetapi para orang tua pun ikut mempelajari tari tradisional Indonesia. Dahulu, tari tradisional biasanya dipakai untuk upacara adat, penghormatan, dan tradisi lainnya. Namun, saat ini muncul tari modern yang berasal dari luar Indonesia. Hal ini dikhawatirkan berdampak pada lunturnya minat tari tradisional. Jika generasi muda tertarik, mau mempelajari, dan melestarikan tarian maka warisan budaya dapat terjaga. Hal ini perlu menjadi perhatian kepada generasi muda karena tarian memiliki sifat dapat berlalu dan hilang dalam waktu seiring perkembangan zaman jika tidak dilestarikan.

Salah satu tarian yang dapat dilestarikan dan ditampilkan dalam suatu acara adalah tari tanggai yang ada di Sumatera Selatan. Tari tanggai merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari Palembang dan berkembang di seluruh Sumatra Selatan. Pada abad ke-5 Masehi, tari tanggai merupakan tari persembahan terhadap Dewa Siwa dengan membawa sesajian yang berisi buah dan beranekan ragam bunga, karena ini berfungsi sebagai tari persembahan pengantar sesajian maka tari tanggai pada zaman dahulu dikategorikan tarian yang sakral. Disebut tari tanggai karena setiap penarinya menggunakan *property* (alat) tanggai di delapan jari (kecuali jempol). Tari tanggai adalah tari yang memakai Tanggai dengan mengutamakan kelentikan.

Pada abad 17 (1600) zaman Belanda mendirikan Kesultanan Palembang Darussalam, zaman Gadis Pingitan. Sultannya mengharamkan Gadis/Perempuan menari, sehingga seluruh pertunjukan diperankan oleh laki-laki. Demang, Pesirah, Depati adalah nama Jabatan yang diberikan oleh Belanda, kemudian saat itu Belanda tertarik dengan tari yang memakai tanggai. Memasuki tahun 1920 tari tanggai digunakan untuk mencari jodoh oleh para orang tua di Palembang atau disebut *Rasan Tuo*. Pada tahun 1965 terjadi pelarangan Lagu dan Tari Gending Sriwijaya untuk ditampilkan karena alasan politis, karena itu untuk menyambut kedatangan tamu yang datang berkunjung ke Palembang maka diciptakanlah Tari Tanggai Versi Elly Rudi dengan menggunakan lagu "Enam Saudara".

Mencegah hilangnya tarian perlu dilakukan pelestarian, salah satunya dengan menampilkan tarian itu sendiri dalam suatu acara. Seperti Tari Tanggai sendiri yang sampai sekarang ditampilkan untuk menyambut tamu agung yang datang ke Palembang, acara-acara resmi lainnya, dan acara resepsi pernikahan.

Sumber: tinyurl.com/4zmmxzmw

Analisislah kalimat opini dan fakta dalam teks di atas secara mandiri. Kemudian tulislah jawaban Anda dalam kolom berikut!

Kutipan Kalimat Fakta	Kutipan Kalimat Opini

APA ITU WARISAN BUDAYA TAKBENDA?



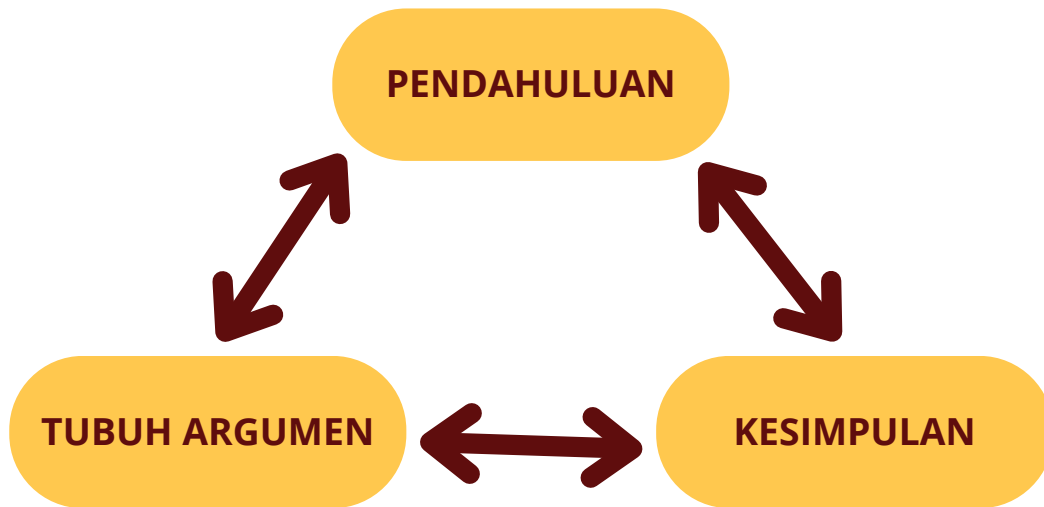
Warisan Budaya Takbenda atau *intangible cultural heritage* bersifat tak dapat dipegang (intangible/abstrak), seperti konsep dan teknologi; dan sifatnya dapat berlalu dan hilang dalam waktu seiring perkembangan zaman seperti misalnya bahasa, musik, tari, upacara, serta berbagai perilaku terstruktur lain. (Edi Sedyawati: dalam pengantar Seminar Warisan Budaya Takbenda, 2002)

"Warisan budaya takbenda" meliputi segala praktek, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, serta alat-alat, benda (alamiah), artefak dan ruang-ruang budaya terkait dengannya yang diakui oleh berbagai komunitas, kelompok, dan dalam hal tertentu perseorangan sebagai bagian warisan budaya mereka. Warisan budaya takbenda ini, yang diwariskan dari generasi ke generasi, senantiasa diciptakan kembali oleh berbagai komuniti dan kelompok sebagai tanggapan mereka terhadap lingkungannya, interaksinya dengan alam, serta sejarahnya, dan memberikan mereka rasa jati diri dan keberlanjutan, untuk memajukan penghormatan keanekaragaman budaya dan daya cipta insani.

(Sumber Balitbangda Sumsel)

4. STRUKTUR TEKS ARGUMENTASI

Teks argumentasi merupakan teks yang berisi opini penulis yang disertai alasan dan pembuktian yang didukung fakta. Sejalan dengan isinya, teks argumentasi dibangun berdasarkan tiga struktur yang dijelaskan sebagai berikut.



PENDAHULUAN

Memuat argumen yang akan disampaikan atau menunjukkan dasar dari sebuah argumentasi yang akan disampaikan oleh penulis. Bagian ini perlu dibuat sangat menarik agar dapat memikat perhatian pembaca.

TUBUH ARGUMEN

Isi yang disampaikan berfokus pada usaha untuk membuktikan pendapat atau gagasan yang telah dituliskan pada bagian pendahuluan. Tulisan dapat berupa alasan logis, fakta, atau data yang mendukung pendapat yang akan disampaikan.

KESIMPULAN

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menunjukkan kepada para pembaca bahwa gagasan yang diberikan sesuai dengan kebenaran.



BACALAH TEKS ARGUMENTASI BERIKUT! ALTERNATIF SOLUSI MENJEMBATANI PRO- KONTRA PAKAIAN ADAT SEBAGAI SERAGAM SEKOLAH

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) kembali mengeluarkan aturan baru mengenai pakaian seragam sekolah, baik tingkat sekolah dasar maupun menengah. Kebijakan baru yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 50 Tahun 2022 ini untuk menggantikan peraturan sebelumnya yakni Permendikbud Nomor 45 Tahun 2014 yang dinilai belum dapat menampung perkembangan kebutuhan hukum masyarakat. Lebih lanjut pada pasal yang sama, ayat ke-2 menyebutkan bahwa selain pakaian seragam sekolah (seragam nasional dan seragam pramuka), sekolah dapat mengatur seragam khas sekolah bagi peserta didik. Beberapa ketentuan tersebut tidak menjadi persoalan karena bukan lagi hal yang baru dan selama ini sudah berjalan dengan baik.

Beberapa pihak menyambut baik kebijakan terbaru mengenai penetapan pakaian adat sebagai salah satu dari seragam sekolah. Hal ini dapat menanamkan semangat kecintaan bagi para siswa terhadap kekayaan budaya sendiri yang salah satunya adalah pakaian adat. Dengan mengenakan pakaian adat siswa diajak untuk turut melestarikan serta mempromosikan kebudayaan setempat agar tidak punah oleh perkembangan zaman dan gaya hidup modern. Di lain pihak, ada yang tidak setuju terhadap ketentuan baru ini. Bagi mereka, semangat nasionalisme dan penanaman kecintaan terhadap adat budaya tidak harus dengan memberlakukan pakaian adat sebagai salah satu seragam sekolah. Secara ekonomis, ketentuan ini pun bisa memberatkan orang tua atau wali, karena mereka harus membeli pakaian adat yang cukup mahal.

Hal ini menjadi salah satu keberatan bagi orang tua, walaupun dalam Permendikbud Nomor 50 Tahun 2022, pasal 12 ayat 2, sudah dikatakan bahwa "Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya, Sekolah, dan masyarakat dapat membantu pengadaan pakaian seragam Sekolah dan pakaian adat bagi Peserta Didik dengan memprioritaskan Peserta Didik yang kurang mampu secara ekonomi". Selain alasan ekonomi, penetapan pakaian adat sebagai seragam sekolah secara praktis dinilai akan sangat mengganggu aktivitas kegiatan belajar siswa. Misalnya ketika seorang siswi yang mengenakan pakaian adat kebaya, ia akan mengalami kesulitan untuk bergerak secara lebih leluasa, apalagi pelajar SD yang masih dalam usia bermain.

Pemerintah pusat (kementerian) sudah memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengatur pakaian adat bagi peserta didik pada sekolah. Hal ini tentu memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk menyesuaikan aturan tersebut dengan keadaan budaya dari masing-masing daerah. Saya mengambil contoh apa yang sudah dipraktikkan selama puluhan tahun oleh pemerintah daerah Kabupaten Sikka, dan Nusa Tenggara Timur pada umumnya.



Sejak saya SD sampai dengan saat ini, pada hari tertentu (biasanya hari Kamis dan Jumat), semua pelajar dari jenjang SD sampai SMA, mengenakan pakaian seragam dari bahan tenun adat. Pakaian adat secara lengkap hanya dipakai pada saat-saat tertentu misalnya acara karnaval 17 Agustus, upacara hari pendidikan, hari kartini dan beberapa peringatan nasional lainnya. Penerapan seragam sekolah dengan menggunakan bahan dari kain tenun adat, selama ini sudah berjalan dengan baik dan tanpa ada protes dari masyarakat. Contoh ini bisa menjadi alternatif solusi untuk mencapai tujuan luhur demi memupuk rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap budaya sendiri, tanpa harus merugikan pihak tertentu.

Sumber: tinyurl.com/szub7zzr

Cobalah berlatih dengan menganalisis struktur teks argumentasi di atas melalui link berikut!



TAHUKAH ANDA?

Songket adalah jenis kain tenunan tradisional Sumatera Selatan. Dalam adat istiadat Komering, songket juga dipakai dalam acara pernikahan, kegiatan adat atau pada kegiatan resmi lainnya. Pada acara pernikahan adat Komering, biasanya pengantin memakai songket, pemakaian kain songket juga dipadukan dengan baju kurung. Selain pengantin, keluarga biasanya juga memakai kain songket, dan dipadukan dengan kebaya. Pemakaian kain songket melambangkan kekhasan dari adat Komering.

(Jelita & Lesmalaria, 2021)



Gambar 3.

Pakaian Adat Pengantin OKU Timur
Sumber: Buku oleh Maison Manakara

KEGIATAN 2 MENULIS TEKS ARGUMENTASI

Sebelum Ananda memulai pelajaran pada hari ini, awalilah dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Setelah pembelajaran dengan model project based learning, diharapkan peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi (teks argumentasi) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.



Gambar 4. Panen Jagung Petani OKU Timur
Sumber: tinyurl.com/4es7rjbh

Apa yang Anda pikirkan bila melihat gambar di atas? Mayoritas penduduk daerah OKU Timur menjadi petani padi. Menurut Anda bagaimana jika semua petani padi beralih menjadi petani jagung?

Tuliskan pendapat Anda pada link berikut!



tinyurl.com/5btme63t

SEBELUM MEMPELAJARI LANGKAH-LANGKAH MENULIS TEKS ARGUMENTASI. JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT!

1. Pernahkah ananda menuliskan pendapat atau opini untuk mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan sekitar misalnya tentang fenomena alam dan kebudayaan?
2. Sebutkan masalah-masalah mendesak yang terjadi di sekitar lingkunganmu dan membutuhkan solusi segera!
3. Menurut ananda, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut?



Ketiga kegiatan di atas jika kamu tuliskan dalam beberapa paragraf, akan menjadi teks argumentasi.

COBALAH MEMBUAT TEKS ARGUMENTASI



- Buatlah kelompok secara acak hingga terbentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk merencanakan pembuatan produk sederhana tentang teks argumentasi bertemakan “Mengonsumsi makanan pokok selain beras”. Di OKU Timur sendiri selain beras terdapat makanan pokok seperti jagung, ubi kayu, dan ubi jalar, dan lain-lain. Pilihlah satu jenis makanan pokok selain beras tersebut untuk dijadikan tema teks argumentasi. Perhatikan video berikut untuk mengetahui kandungan yang terdapat dalam beberapa makanan pokok pengganti beras.



tinyurl.com/7pz3v938

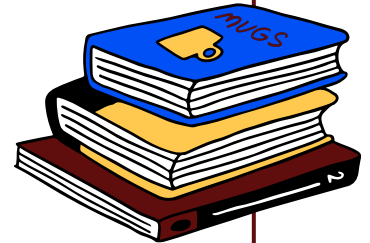
- Dalam penyusunan teks argumentasi lakukan langkah-langkah: menentukan topik, menyusun argumen atau alasan, melakukan observasi lapangan untuk memperkuat argument.
- Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan proyek ini adalah;
 - a) Mendesain proyek
 - b) Mengisi jadwal pelaksanaan proyek
 - c) Mengikuti monitoring pembuatan proyek
 - d) Mengikuti penilaian hasil proyek melalui diskusi dan presatasi
- Batas pengerjaan proyek sederhana ini selama 1 minggu.
- Tentunya kerjakan proyek dengan sungguh-sungguh, mengutamakan kerja sama. Buatlah hasil proyek dengan kreatif

LEMBAR KERJA KELOMPOK

MENENTUKAN TOPIK BERDASARKAN TEMA

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Kelas :

Petunjuk :

1. Tentukanlah judul yang berkaitan dengan makanan pokok selain beras khususnya yang ada di OKU Timur!
2. Lakukan pencarian referensi yang dapat berupa pengamatan, pengalaman, dan rujukan yang diketahui untuk menguatkan argumen.
3. Tuliskan hasil kerja kalian pada lembar kerja yang telah disediakan!

JUDUL TEKS



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

AYO UJI KEMAMPUANMU DENGAN MENGISI KUIS BERIKUT SECARA MANDIRI!



TINYURL.COM/3HM9N5UH

RUBIK PENILAIAN :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Kriteria Penilaian
1.	Isi Karangan	10	<p>Skor 5 : Mampu menyebutkan fakta berkaitan dengan topik karangan minimal 3 fakta, isi karangan sangat meyakinkan pembaca, isi karangan sesuai dengan jenis karangan yang dimaksud, antara judul dan isi karangan jelas atau sesuai.</p> <p>Skor 4 : Hanya mampu menyebutkan 2 fakta yang berkaitan dengan topik karangan, isi karangan sangat meyakinkan pembaca, isi karangan sesuai dengan jenis karangan yang dimaksud, kurang adanya kesesuaian judul dan isi karangan.</p> <p>Skor 3 : Hanya mampu menyebutkan 1 fakta yang berkaitan dengan topik karangan, isi karangan kurang dapat meyakinkan pembaca, isi karangan sesuai dengan jenis karangan yang dimaksud, tidak ada kesesuaian judul dan isi karangan.</p> <p>Skor 2 : Hanya mampu menyebutkan satu fakta namun tidak berkaitan dengan topik karangan, isi karangan kurang dapat meyakinkan pembaca, isi karangan sesuai dengan jenis karangan yang dimaksud tetapi banyak dicampuri dengan jenis karangan lain, tidak ada kesesuaian judul dan isi karangan.</p> <p>Skor 1 : Tidak menyebutkan fakta, isi karangan tidak meyakinkan, tidak sesuai dengan jenis karangan yang dimaksud, tidak ada kesesuaian judul dan isi karangan.</p>



No	Komponen Penilaian	Bobot	Kriteria Penilaian
2.	Organisasi Karangan	4	<p>Skor 5 : Struktur karangan benar pendahuluan, isi, penutup, antarparagraf mempunyai hubungan yang koheren, satu paragraf terdiri dari satu gagasan utama, satu paragraf terdiri minimal dari tiga kalimat.</p> <p>Skor 4 : Struktur karangan benar pendahuluan, isi, penutup, antarparagraf mempunyai hubungan yang koheren, satu paragraf ada yang terdiri dari dua sampai tiga gagasan utama, satu paragraf ada yang hanya terdiri dari dua atau satu kalimat.</p> <p>Skor 3 : Struktur karangan pendahuluan, isi, penutup kurang tepat dan kurang berurutan, antarparagraf mempunyai hubungan yang cukup koheren, satu paragraf ada yang terdiri dari dua sampai tiga gagasan utama, satu paragraf terdiri minimal dari tiga kalimat.</p> <p>Skor 2 : Struktur karangan pendahuluan, isi, penutup kurang berurutan, antarparagraf kurang mempunyai hubungan yang koheren, satu paragraf ada yang terdiri dari dua sampai tiga gagasan, satu paragraf terdiri kurang dari tiga kalimat.</p> <p>Skor 1 : Struktur karangan pendahuluan, isi, penutup tidak tepat dan tidak terlihat sama sekali, antarparagraf tidak koheren, satu paragraf terdiri lebih dari satu gagasan utama dan hanya terdiri dari satu kalimat yang ambigu.</p>
3.	Tata Bahasa	2	<p>Skor 5 : Struktur kalimat sekurang-kurangnya terdiri dari 1 SP, antarkalimat koheren, bahasa yang digunakan baku.</p> <p>Skor 4 : Struktur kalimat terdiri dari 1 SP, antarkalimat koheren, bahasa yang digunakan cukup baku.</p> <p>Skor 3 : Struktur kalimat terdiri dari 1 SP, antarkalimat kurang koheren namun masih dapat dimengerti, bahasa yang digunakan lebih banyak kurang baku.</p> <p>Skor 2 : Struktur kalimat kurang jelas dan berbelit-belit, antarkalimat kurang koheren, bahasa yang digunakan lebih banyak bercampur dengan bahasa tidak baku.</p> <p>Skor 1 : Struktur kalimat kurang jelas dan menimbulkan makna ganda, tidak ada koherenitas antarkalimat, bahasa yang digunakan tidak baku.</p>



No	Komponen Penilaian	Bobot	Kriteria Penilaian
4.	Diksi/Pilihan Kata	2	<p>Skor 5 : Pilihan kata tepat, lazim, rasional, dan denotatif.</p> <p>Skor 4 : Pilihan kata tepat, tidak menimbulkan keraguan, dan rasional.</p> <p>Skor 3 : Pilihan kata kurang tepat tetapi masih rasional dan denotatif.</p> <p>Skor 2 : Pilihan kata tidak tepat, tidak lazim, kurang rasional, tetapi bersifat denotatif.</p> <p>Skor 1 : Pilihan kata tidak tepat, tidak lazim, dan dapat menyinggung perasaan orang lain.</p>
5.	Ejaan	2	<p>Skor 5 : Menguasai aturan penulisan tanda baca, kata ulang, kata serapan, dan huruf capital, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.</p> <p>Skor 4 : Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca, kata ulang, kata serapan, dan huruf kapital, terdapat beberapa kesalahan ejaan.</p> <p>Skor 3 : Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca, kata ulang, kata serapan, dan huruf kapital, terdapat banyak kesalahan ejaan.</p> <p>Skor 2 : Banyak penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan kata ulang dan kata serapan yang tidak tepat.</p> <p>Skor 1 : Penggunaan tanda baca tidak tepat, banyak kesalahan, dan sulit dimengerti.</p>

PEDOMAN PENSKORAN :

SKOR X BOBOT = JUMLAH SKOR SISWA
SKOR MAKSIMAL = 100

LEMBAR PENILIAN ANTARSISWA



Petunjuk!

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan sikap yang tergambar pada siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri kreatif, dan bernalar kritis

3 = sering menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis

2 = kadang-kadang menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis

1 = tidak pernah menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis

Nama Penilai :

Nama Siswa yang di Nilai :

Materi Pokok : **Menulis Teks Argumentatif**

No	Aspek pengamatan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME				
2.	Menunjukkan sikap berkebinekaan global				
3.	Menunjukkan sikap gotong royong				
4.	Menunjukkan sikap mandiri				
5.	Menunjukkan sikap kreatif				
6.	Menunjukkan sikap berpikir kritis				
Jumlah Skor					

REFLEKSI

Dalam kegiatan refleksi ini cobalah jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah Anda sudah menguasai materi ini?
2. Apa saja yang Anda peroleh setelah mempelajari materi ini?

Bersikaplah jujur terhadap diri sendiri untuk mengevaluasi kemampuan Anda dalam memahami materi ini. Sekarang lakukan refleksi dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang disajikan sesuai dengan kemampuan Anda, berikan alasannya.



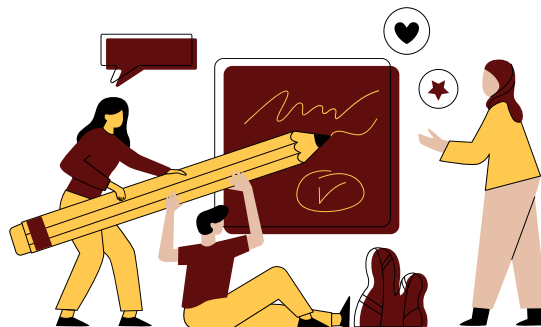
Materi	Belum Mampu	Mampu	Alasan
Mengidentifikasi ide pokok dan penjelas			
Membedakan fakta dan opini			
Menganalisis struktur teks argumentasi			
Menulis teks argumentasi			

KEGIATAN 3

MEMAHAMI POSTER DAN JENIS TEKS PERSUASI

Sebelum Ananda memulai pelajaran pada hari ini, awalilah dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Melalui pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami jenis teks persuasi yaitu berupa poster. Peserta didik akan memahami apa yang dimaksud dengan poster, apa tujuan poster, serta ciri-ciri dan syarat membuat poster dengan bahasa yang baik dan benar.



1. PENGERTIAN TEKS PERSUASI DAN POSTER

Di kehidupan, tanpa disadari kita sering mengatakan kalimat persuasif. Namun, apakah Anda sudah mengetahui apa itu persuasi? Persuasi berasal dari bahasa Latin yaitu *persuasio*, yang artinya mengajak, membujuk, atau merayu. Proses komunikasi persuasif ini tentu melibatkan komunikator (penyampai pesan) terhadap komunikan (penerima pesan). Proses komunikasi persuasi dapat dikatakan berhasil apabila komunikator dapat mempengaruhi komunikan dan dampak panjangnya adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku pada diri komunikan. Persuasif dalam tulisan/teks persuasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembacanya agar melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh penulis.

A. KAIDAH KEBAHASAAN TEKS PERSUASI

- **Menggunakan kata bujukan**

Kata-kata yang digunakan untuk mengajak, membujuk, atau mengimbau pembaca maupun pendengar. Kata bujukan atau kata ajakan secara tersurat dan tersirat.

Contoh teks persuasif tersurat: *ayo, mari*.

Contoh teks persuasif tersirat: *hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, dan harus*.

- **Verba Mental**

Kata kerja yang melibatkan perasaan atau respons terhadap suatu tindakan atau kejadian. Namun, tidak berupa respons yang berbentuk aksi secara fisik.

Contoh teks persuasif: *mengira, menduga, mengagumi, berasumsi, dan menyimpulkan*.

- **Menggunakan kata kerja imperatif**

Kata kerja yang pada fungsinya berisi kata perintah atau mempertegas kemauan.

Contoh teks persuasif: *jadikanlah, hendaknya, waspadalah, tolong*.

- **Menggunakan kata teknis**

Kata atau gabungan kata khas yang bersinggungan dengan bidang tertentu.

Contoh teks persuasi: *konsumsi, asupan, dan porsi berkaitan dengan sarapan*.

- **Menggunakan kata penghubung argumentatif**

Kata penghubung yang digunakan untuk menekankan sebuah argumen dalam suatu kalimat maupun paragraf.

Contoh teks persuasi: *jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, dan oleh karena itu*.

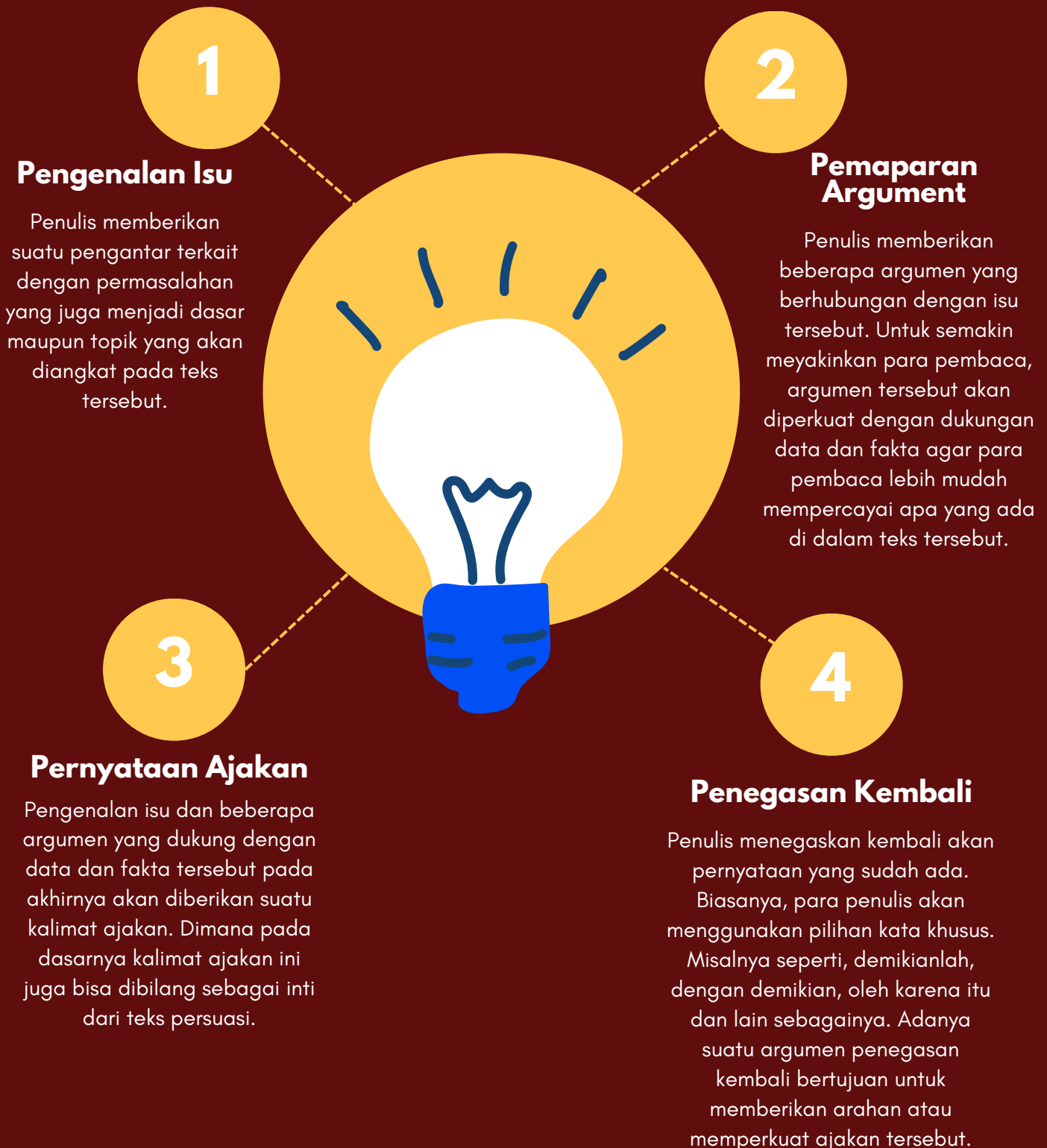
- **Menggunakan kata perujukan**

Kata-kata yang digunakan sebagai pendahuluan sebelum menyajikan data yang menjadi sumber dalam teks.

Contoh teks persuasi: *Berdasarkan data, Merujuk pada pendapat, Mengutip dari*.

B. STRUKTUR TEKS PERSUASI

Teks persuasi adalah suatu kalimat yang dibuat secara khusus untuk memberikan himbauan, ajakan ataupun mempengaruhi para pembaca agar melakukan tindakan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks tersebut.





TONTONLAH VIDEO BERIKUT!



1. Apa yang Anda ketahui dari video tersebut tersebut?
2. Isu apa yang terdapat dalam video tersebut?
3. Adakah argumen dalam video tersebut?
4. Adakah kalimat ajakan dan penegasan dalam video tersebut?

TAHUKAH ANDA?



Teks persuasi dapat ditemukan dalam iklan. Iklan memiliki tujuan promosi, mengajak, memengaruhi pembaca dan pendengar untuk menggunakan produk. Di dalam teks persuasif terdapat data riil dan fakta, menggunakan kata imperatif, terdapat kata hubung argumen, dan bahasanya mudah diingat dan menarik.

TULISLAH JAWABAN ANDA DALAM KOLOM BERIKUT!

No	Isi Video	Kalimat Isu	Argumen Video	Kalimat Ajakan	Kalimat Penegasan

2. PENGERTIAN POSTER

Teks persuasi dapat ditemukan pada media iklan, slogan, dan poster. Iklan memiliki karakteristik untuk mengajak, mendorong, dan memengaruhi pembaca agar tertarik pada barang/jasa. Kemajuan teknologi membuat bidang periklanan semakin maju. Kini, iklan berfungsi sebagai media untuk mengomunikasikan pesan, baik yang bersifat komersil, sosial, atau pribadi. Iklan biasanya memadukan unsur gambar, suara, dan gerak. Selanjutnya, slogan merupakan teks persuasif yang mengutamakan kata-kata. Selanjutnya, poster mengutamakan kukatan kata-kata dan berisi gambar, biasanya dipajang ditempat keramaian. Pada pembelajaran ini Anda akan mempelajari media iklan poster.

AMATILAH GAMBAR BERIKUT!



Gambar 5. Undangan Pagelaran Wayang Kulit Desa Srijaya

1. Apakah yang Anda peroleh dari gambar di atas?
2. Apakah isi dan tujuan dari gambar di atas?
3. Apakah gambar tersebut dikategorikan poster?

Jawablah pertanyaan tersebut melalui tautan : tinyurl.com/4xzjy5st

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Dengan kata lain, poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti di depan sekolah, kantor, pasar, mal, atau di tempat-tempat keramaian lain. Poster tersebut dipasang di tempat-tempat umum karena informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat. Poster dibuat dengan maksud dan tujuan sendiri. Secara umum, tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi agar masyarakat membaca dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut. Secara khusus, maksud dan tujuan dibuatnya poster bergantung pada apa yang diinginkan oleh pembuat poster seperti untuk tujuan komersial, mencari simpati publik, mencari perhatian masyarakat, dan sebagainya.

TAHUKAH ANDA?



1. Pernahkah Anda melihat poster yang disebarakan di lingkungan sekitar?
2. Di mana kalian melihat poster tersebut?
3. Jika pernah kira-kira apa isi poster tersebut?
4. Apa tujuan pemasangan poster?



A. CIRI-CIRI POSTER

Poster mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Poster terdiri atas komposisi huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.
2. Poster ditempel pada tempat umum dengan maksud menarik perhatian masyarakat.
3. Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat.
4. Bahasa yang digunakan dalam poster singkat, jelas, dan tidak rancu agar mudah dipahami.
5. Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar.
6. Poster dapat dibaca secara sambil lalu.

B. SYARAT POSTER

Berikut adalah syarat poster yang baik.

1. Poster menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
2. Susunan kalimat dalam poster harus singkat, padat, jelas, tetapi berisi.
3. Poster menggunakan kombinasi antara kalimat dan gambar.
4. Poster harus mampu menarik minat khalayak.
5. Media yang digunakan dalam poster harus menggunakan bahan yang tidak mudah rusak atau sobek.
6. Ukuran poster sebaiknya disesuaikan dengan tempat atau lahan pemasangan poster.

C. JENIS-JENIS POSTER

Poster terbagi menjadi beberapa jenis di antaranya adalah sebagai berikut.

- Poster Niaga.

Poster ini berisi mengenai suatu produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Poster niaga ini banyak digunakan oleh para produsen produk tertentu kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan produk tersebut.

- Poster Kegiatan.

Poster ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai suatu acara. Di dalam poster ini biasanya terpampang nama acara, lokasi, serta waktu dimulainya acara. Penggunaan poster ini bertujuan agar banyak orang yang hadir dan meramaikan acara tersebut.

- Poster Layanan Masyarakat

Poster ini berisi sosialisasi program baru yang dibuat oleh pemerintah kepada masyarakat.

- Poster Kelas

Poster kelas merupakan poster yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang ada di dalam kelas sekolah.

Ayo berlatihlah dengan berdiskusi dan bergotong royong menganalisis poster!



IKUTILAH LANGKAH BERIKUT DALAM MENYELESAIKAN PROYEK.

Pada kegiatan ini Anda berlatih untuk memahami teks persuasi terutama berjenis poster. Bentuklah kelompok 4-5 peserta didik. Kemudian diskusikan hal berikut!

Poster

Kegiatan Diskusi

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



1. Amatilah gambar di samping. Kemudian analisislah maksud dan tujuan poster tersebut!
2. Amatilah gambar tersebut. Berdasarkan pengamatan Anda, cobalah berdiskusi dengan anggota kelompok Apakah gambar sudah memenuhi ciri dan syarat poster.
3. Diskusikan dengan kelompok Anda, kategorikan jenis poster dari gambar tersebut. Setelah selesai berdiskusi cobalah presentasikan hasil temuan Anda dengan percaya diri!



TULISLAH JAWABAN ANDA PADA KOLOM BERIKUT!

Nama Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1.....

2. Untuk menganalisis ciri-ciri dan syarat poster lengkapilah tabel berikut!

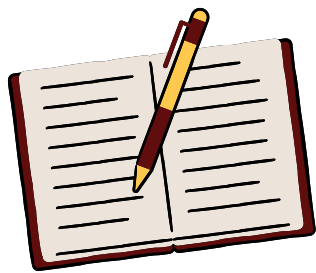
1.	Desain grafis dari poster harus memuat komposisi yang seimbang antara huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.		
2.	Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras.		
3.	Poster menggunakan bahasa yang singkat, jelas, tidak rancu agar mudah dipahami.		
4.	Poster menggunakan kalimat ajakan baik berupa ajakan secara langsung maupun tidak langsung.		
5.	Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar yang mendukung.		
6.	Poster bisa dibaca sambil lalu dan menarik minat khalayak umum atau masyarakat.		

3. Simpulkan hasil diskusi dengan menuliskan ciri-ciri dan syarat poster dalam satu paragraf dengan pengembangan induksi. Paragraf minimal terdiri atas 5 kalimat.

4. Gambar 1 merupakan poster.....

Gambar 2 merupakan poster.....

Gambar 3 merupakan poster.....



Ayo berlatihlah mengerjakan proyek membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia!

TAHUKAH ANDA?



Pernahkah kalian mencoba membuat poster untuk mempromosikan sesuatu? Jika pernah kira-kira apa saja yang harus disiapkan? Jika kamu diminta mempromosikan produk pangan lokal Indonesia, kira-kira apa yang akan kalian tuliskan dalam poster? Gambar apa yang akan kalian letakkan dalam poster tersebut? Di mana akan kalian letakkan poster yang kalian buat tersebut?

Untuk menyelesaikan proyek membuat poster Anda perlu membagi kelompok terdiri atas 4–5 orang. Langkah-langkah dalam membuat poster adalah sebagai berikut.

1. Mengambil tema dari teks yang sudah disediakan berikut.

TELUR KAYA NUTRISI BAIK UNTUK TUBUH

Telur adalah salah satu makanan yang baik bagi tubuh manusia. Telur mengandung nutrisi yang baik dan bergizi tinggi bagi tubuh manusia. Hal tersebut karena di dalam telur terdapat sumber protein berupa asam amino dan rasanya juga enak. Dalam satu butir telur terdapat sekitar 6 gram protein, vitamin A,B,D,K, kolin, selenium, yodium, fosfor, besi, dan seng. Telur dapat dikonsumsi sebagai lauk, bahan campuran berbagai makanan, tepung telur, obat, dan lain-lain.

Ada beberapa jenis telur yang biasa ditemukan di pasaran yaitu telur ayam, telur bebek, dan telur puyuh. Jenis telur yang sering diminati dan dikonsumsi masyarakat yaitu telur ayam. Hal tersebut karena telur ayam mudah didapat dan harganya cukup terjangkau di pasaran. Ada dua jenis telur ayam yaitu telur ayam kampung dan telur ayam ras.

Telur adalah bahan pangan yang sangat baik untuk tumbuh kembang anak-anak. Telur bermanfaat bagi kecerdasan anak. Selain itu, telur juga sangat baik dikonsumsi oleh ibu hamil, menyusui, dan seseorang yang sedang dalam masa pemulihan setelah sakit. Untuk itu, mari konsumsi telur untuk menjaga imun, menambah nutrisi dalam tubuh, dan kecerdasan anak.

Sumber: tinyurl.com/mrbz835x



2. Diskusikan dengan kelompok untuk merumuskan permasalahan pokok dalam teks di atas.
3. Pilih dan susun kalimat yang singkat, padat, menarik dan memersuasi pembaca.
4. Sertakan gambar yang sesuai dengan tema.
5. Pilih jenis huruf yang jelas dengan ukuran yang proporsional.
6. Gunakan warna yang menarik sehingga pembaca tertarik untuk membaca postermu.
7. Media yang digunakan adalah kertas ukuran A4.
8. Teknik pembuatan bisa secara manual, yaitu dengan cara ditulis dan dilukis dengan tangan atau menggunakan media digital seperti *Canva*.
9. Peserta didik diberi waktu 7 hari untuk menyelesaikan tugas ini.
10. Setelah selesai poster akan dipresentasikan di depan kelas dan akan dipajang dalam majalah dinding di kelas.

RUBRIK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian: Penugasan Kelompok
2. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
3. Rubrik Penilaian: Rubrik Penilaian Membuat Poster

TABEL RUBRIK PENILAIAN MEMBUAT POSTER

Komponen	4	3	2	1	Nilai
Tema	Tema poster sangat mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster kurang mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster tidak mewakili tema dari teks yang diberikan.	
Gambar	Gambar dalam poster mewakili tema dan merepresentasikan tiga kata/frasa.	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasikan dua dari tiga kata/frasa	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasikan satu dari tiga kata/ frasa.	Gambar dalam poster sama sekali tidak mewakili teks yang diberikan.	



Komponen	4	3	2	1	Nilai
Diksi dan pemilihan kalimat persuasive	Diksi dan kalimat secara tidak langsung mampu memersuasif pembaca. Penulis tidak menggunakan kata ajakan eksplisit seperti kata ayo atau mari.	Diksi dan kalimat mampu memersuasif pembaca. Penulis menggunakan kata ajakan eksplisit seperti kata ayo atau mari.	Diksi dan kalimat kurang mampu memersuasif pembaca karena tidak disusun dengan baik.	Tidak menggunakan kalimat persuasif dalam poster.	
Warna	Warna yang digunakan dalam poster sangat menarik sehingga mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster cukup menarik sehingga cukup mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster kurang menarik sehingga kurang mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster tidak menarik sehingga tidak mampu menarik perhatian pembaca.	
Pemilihan jenis huruf	Pemilihan huruf dalam poster sangat sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi sangat menarik.	Pemilihan huruf cukup sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi cukup menarik.	Pemilihan huruf dalam poster kurang sesuai dengan isi poster sehingga kurang membuat poster menjadi menarik.	Pemilihan huruf dalam poster tidak sesuai dengan isi poster sehingga tidak membuat poster menjadi menarik.	
Desain/rancangan poster	Rancangan poster sangat baik sehingga mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster cukup baik sehingga cukup mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster kurang baik sehingga kurang mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster tidak baik sehingga tidak mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	



Komponen	4	3	2	1	Nilai
Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 1-3 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 4-6 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 7 kesalahan ejaan dan tanda baca atau lebih dalam poster.	
Total Nilai					

Catatan: Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 28) x 100

LEMBAR PENILIAN ANTARSISWA



Petunjuk!

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan sikap yang tergambar pada siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri kreatif, dan bernalar kritis

3 = sering menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis

2 = kadang-kadang menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis

1 = tidak pernah menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis

Nama Penilai : _____

Nama Siswa yang di Nilai : _____

Materi Pokok : _____



No	Aspek pengamatan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME				
2.	Menunjukkan sikap berkebinekaan global				
3.	Menunjukkan sikap gotong royong				
4.	Menunjukkan sikap mandiri				
5.	Menunjukkan sikap kreatif				
6.	Menunjukkan sikap berpikir kritis				
Jumlah Skor					

REFLEKSI

Apakah Anda sudah menguasai materi ini? Apa saja yang Anda peroleh setelah mempelajari materi ini? Bersikaplah jujur terhadap diri sendiri untuk mengevaluasi kemampuan Anda dalam memahami materi ini. Sekarang lakukan refleksi dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang disajikan sesuai dengan kemampuan Anda, berikan alasannya.



Materi	Belum Mampu	Mampu	Alasan
Pengertian teks persuasif			
Jenis teks persuasif poster			
Membuat poster sesuai ciri dan syarat poster			

BAHAN BACAAN

- Dalman. 2019. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grasindo Persada.
- Keraf, Gorys. 2006. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shaleh, Isnaini. 2018. *Guru Bisa Menulis*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Pranowo. 2011. *Menulis Argumen dan Persuasi*. Gatra Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra

REMIDIAL DAN PENGAYAAN

MATERI REMEDIAL

Remedial dilakukan oleh pendidik dengan memperhatikan tingkat ketercapaian peserta didik pada materi ini. Peserta didik yang dikategorikan akan mendapat remedial adalah yang belum mencapai ketuntasan. Adapun remedial dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Tutor sebaya oleh siswa yang berprestasi tinggi
2. Latihan soal berdasarkan analisis kelemahan siswa pada materi tertentu
3. Kelompok diskusi

Pengayaan dilakukan oleh Pendidik dengan memperhatikan tingkat ketercapaian keberhasilan peserta didik pada materi ini. Jika peserta didik memperoleh tingkat keberhasilan minimal yang ditentukan sampai melebihi maka dapat dilakukan pengayaan dengan cara sebagai berikut.

1. Pemberian materi latihan yang memiliki level lebih tinggi
2. Tutor sebaya
3. Penugasan berbasis proyek



LEMBAR EVALUASI

Bukalah tautan berikut untuk mengisi evaluasi



tinyurl.com/yr96f6af

1. Bacalah paragraf berikut!

Musik kulintang merupakan salah satu kesenian yang dimiliki suku Komerling di Kabupaten OKU Timur. Alat musik kulintang menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat suku Komerling karena merupakan sarana yang mutlak diperlukan dalam upacara ritual adat mereka yaitu pernikahan. Setidaknya terdapat empat upacara yang menggunakan musik kulintang sebagai iringannya yaitu acara arak-arakan (jemput penganten), tarian milur, tarian sada sabai, dan pemberian gelar. Bagi suku Komerling di OKU Timur, musik kulintang sudah merupakan satu kesatuan dalam setiap tahapan-tahapan proses adat pernikahan suku mereka.

(Firmansyah, 2015: 27)

Kalimat topik dalam paragraf di atas adalah ...

- a. Musik kulintang merupakan salah satu kesenian yang dimiliki suku Komerling di Kabupaten OKU Timur.
- b. Musik kulintang menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Komerling.
- c. Terdapat empat upacara yang menggunakan musik kulintang sebagai iringannya yaitu acara arak-arakan (jemput penganten), tarian milur, tarian sada sabai, dan pemberian gelar.
- d. Bagi suku Komerling di OKU Timur, musik kulintang sudah merupakan satu kesatuan dalam setiap tahapan-tahapan proses adat pernikahan suku mereka.

2. Manakah kalimat berikut yang termasuk ke dalam kalimat fakta ...

- a. Semua warga OKU Timur memiliki keinginan menjadi peternak ikan lele.
- b. Kulintang merupakan bagian dari budaya gong Asia Tenggara, yang telah dimainkan selama berabad-abad di Kepulauan Melayu Timur Filipina, Indonesia Timur, Malaysia Timur, Brunei dan Timor.
- c. Warga berharap harga ikan lele di OKU Timur stabil.
- d. Pada pentas seni akhir semester mahasiswa akan menampilkan tari sabai.

3. Hampir semua pecinta ikan senang memakan ikan patin. Ikan patin dengan nama ilmiah *Pangasius Hypophthalmus* masuk ke dalam golongan jenis ikan lele (catfish). Habitat asli ikan patin di alam bebas adalah berasal dari sungai-sungai besar yang ada di kawasan Pulau Kalimantan, Pulau Sumatra, dan Pulau Jawa. Pada saat acara Marine and Fisheries Business and Investment Forum yang diikuti oleh 191 pelaku usaha patin (2018) Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan KKP Nilanto Perbowo mengatakan pemerintah, pelaku usaha, pembudidaya, dan asosiasi memiliki sebuah komitmen bahwa ikan patin milik Indonesia harus bisa memberikan kontribusi yang lebih baik lagi kedepannya terutama untuk pertumbuhan ekonomi serta masyarakat.

Sumber: <https://okutimurkab.go.id/>

Kalimat yang berisi pendapat adalah kalimat . . .

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

4. Bacalah kalimat berikut!

Berbagai penelitian telah membuktikan manfaat kopi bagi tubuh, mulai dari meningkatkan suasana hati dan metabolisme tubuh hingga menurunkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular, diabetes tipe 2, penyakit Parkinson, asam urat, dan kanker. Jika dikonsumsi dalam jumlah yang sesuai, yaitu tidak lebih dari 2–3 cangkir per hari, kopi umumnya aman bagi orang dewasa dan tidak merugikan kesehatan. Namun, efek samping kopi dapat muncul saat kopi dikonsumsi dalam jumlah yang berlebih, yaitu lebih dari 4 cangkir kopi per hari.

Sumber: alodokter.com

Simpulan kalimat di atas adalah ...

- a. Banyak remaja yang sudah mulai mengonsumsi kopi secara rutin.
- b. Kopi menjadi minuman favorit banyak orang karena khasiatnya.
- c. Efek samping kopi yang negatif dapat muncul walaupun dikonsumsi tidak lebih dari 4 cangkir kopi per hari.
- d. Minum kopi itu aman dan tidak merugikan kesehatan apabila diminum tidak lebih 2 cangkir saja per harinya.

5. Apa saja yang termasuk ke dalam struktur teks argumentasi?

- a. Pendahuluan, Tubuh Argumen, Kesimpulan
- b. Pendahuluan, Kesimpulan, Isi
- c. Isi, Kesimpulan, Pendahuluan
- d. Pendahuluan, Pendapat, Tubuh Argumen

6. Teks yang menyajikan bacaan yang bersifat membujuk, menyuruh, atau mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu seperti yang diinginkan oleh penulis merupakan teks ...

- a. Teks Persuasi
- b. Teks Deskripsi
- c. Teks Eksposisi
- d. Teks Berita

7. Media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai merupakan pengertian dari ...

- a. Slogan
- b. Baliho
- c. Poster
- d. Pamflet

8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan jenis poster ...

- a. Niaga
- b. Kegiatan
- c. Poster Layanan Masyarakat
- d. Poster Kelas



9. Manakah di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri dari poster yang baik?

- a. Menggunakan bahasa yang mengandung sifat persuasif atau mengajak.
- b. Menggunakan kalimat yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Menggunakan bahasa yang bertele-tele.
- d. Memasukkan gambar yang sesuai dengan isi serta tema poster.

10. Bacalah ilustrasi berikut ini!

Anggota karang taruna bersama petugas puskesmas berencana untuk membuat poster agar masyarakat di lingkungan Desa Sidorahayu Kecamatan Belitang mendapatkan informasi mengenai adanya penyuluhan gemar makan ikan untuk mencegah stunting pada anak.

Berdasarkan ilustrasi di atas, kalimat yang paling tepat untuk digunakan pada poster adalah . . .

- a. Sehat untuk hari ini dan selamanya.
- b. Ayo, kenali kandungan gizi ikan untuk cegah stunting sejak dini.
- c. Gizi anak adalah aset berrharga.
- d. Ikan enak, bergizi, dan mendukung kecerdasan keluarga.



RANGKUMAN

A. **Teks Argumentasi** merupakan teks yang berisi alasan untuk memperkuat atau menolak pendapat, pendirian, atau gagasan orang lain. Teks argumentasi berisi opini penulis yang disertai alasan dan pembuktian yang didukung fakta, disampaikan secara logis dan objektif dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca. Penulisan teks argumentasi dapat berupa ide pokok, gagasan, pendapat dengan disertai analogi, contoh, penjelasan argumen yang kuat. Teks argumentasi dibangun oleh tiga struktur di antaranya. Pendahuluan, tubuh argument, kesimpulan. Beberapa langkah dalam menulis teks argumentasi;

1. Membuat topik
2. Menetapkan tujuan karangan
3. Melakukan observasi lapangan
4. Membuat kerangka karangan
5. Mengembangkan kerangka karangan

B. **Teks Persuasi** adalah teks yang berisi ajakan, saran, bujukan, imbauan, pengaruh, arahan, larangan, atau perintah kepada seseorang untuk melakukan suatu hal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis teks tersebut. Teks persuasi sering ditemukan di poster. Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Ciri-ciri poster (1) Terdiri atas komposisi huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar, (2) Ditempel pada tempat umum dengan maksud menarik perhatian masyarakat, (3) Dibuat dengan perpaduan warna yang kuat, (4) Bahasanya singkat, jelas, dan tidak rancu, (5) Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar, (6) Poster dapat dibaca secara sambil lalu. Jenis poster: Poster Niaga, Poster Kegiatan, Poster Layanan Masyarakat, Poster Kelas.



GLOSARIUM

Argumentasi: Alasan untuk menolak atau memperkuat pendapat, pendirian, atau gagasan.

Deduksi: Penarikan kesimpulan dari yang umum ke khusus.

Diversifikasi: Penganekaragaman; penganekaan usaha untuk menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi;

Fakta: Peristiwa yang sesuai kenyataan.

Iklan : Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan;

Induksi: Penarikan kesimpulan dari yang khusus ke umum.

Opini: Pendapat, pikiran, pendirian.

Persuasi: Bersifat membujuk secara halus.

Poster: Plakat yang di pasang di tempat umum.

Slogan: Perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu.

Topik: Subjek yang dibahas dalam sebuah teks.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan. 2020. *Roadmap Deversifikasi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras 2020-2024*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.

Dedy Firmansyah. 2015. (Tesis) *Keberadaan Musik Kulintang dalam Adat Pernikahan Suku Komering di OKU Timur*. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

<https://atourin.com/destination/ogon-komering-ulu-timur/bendungan-perjaya>

<http://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/10> (diakses tanggal 19 Juli 2023)

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/> (diakses tanggal 22 Juli 2023)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbar/pempek-makanan-tradisional-khas-palembang/> (diakses tanggal 22 Juli 2023)

<https://okutimurkab.go.id/ikan-patin-dari-oku-timur.html> (diakses tanggal 22 Agustus 2023)

<https://unuha.ac.id/pusat-kajian-komering-selenggarakan-pelatihan-aksara-ulu-komering/> (diakses tanggal 19 Juli 2023)

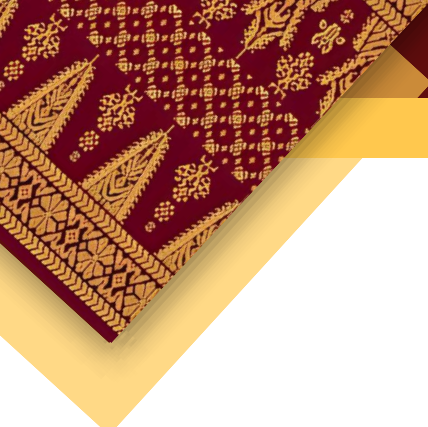
https://image.akurat.co/uploads/gallery/2021/09/big/gal_6139a83357c9a4-69395439-63152985.jpg (diakses tanggal 19 Juli 2023)

<https://seringjalan.com/asal-usul-dan-sejarah-tari-tanggai-2/> (diakses tanggal 19 Juli 2023)

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6670077/baju-adat-palembang-jenis-makna-dan-simbolnya> (diakses tanggal 19 Juli 2023)

<https://www.gramedia.com/literasi/teks-persuasi/> (diakses tanggal 19 Juli 2023)

<https://www.kompasiana.com/hendrikus65458/63514bea4addee468f515c42/alternatif-solusi-menjembatani-pro-kontra-pakaian-adat-sebagai-seragam-sekolah?page=all#sectionall> (diakses tanggal 19 Juli 2023)



<https://www.kompasiana.com/riskaameliaputri/5d88cc72097f367410421035/jagung-sebagai-makanan-pokok-pengganti-nasi> (diakses tanggal 22 Agustus 2023)

<https://www.npkmutiara.com/post/panen-jagung-melimpah-petani-oku-timur-karena-produk-mtj>

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1888/manfaat-telur-bagi-tubuh-kita (diakses tanggal 24 Agustus 2023)

<https://www.zenius.net/blog/contoh-soal-ide-pokok-paragraf-dan-pembahasan> (diakses tanggal 19 Juli 2023)

Jelita & Nova Lesmalarita. 2021. *Modul Muatan Lokal Budaya Komerling*. OKU Timur: Dinas pendidikan dan kebudayaan OKU Timur.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (diakses tanggal 19 Juli 2023)

Kosasih, E. (2017) *Bahasa Indonesia: Buku Guru SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Maradlona, Bayu Andi, dkk. 2022. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI*. Lampung: SMKN 3 Metro.

Mariam, Effi Wardati dan Remon Ananda Paryontry. 2020. *Psikologi Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

Marwati, Heny dan K. Waskitaningtyas. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

Pranowo. 2011. *Menulis Argumen dan Persuasi*. Gatra Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra

Salam. 2022. *Pola Argumentasi dalam Karangan*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi.



PENELITIAN DOSEN PEMULA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NURUL HUDA

Biodata Penulis



Fisnia Pratami, M.Pd. dilahirkan di Sidorahayu, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur. Mulai menempuh Pendidikan Sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lampung tahun 2012 dan lulus tahun 2016. Setelah meraih gelar Sarjana Fisnia mulai mengabdikan diri menjadi Guru Honorer di SMKN 3 Metro, Lampung dari tahun 2016-2019. Di tahun 2016 Fisnia melanjutkan Studi di jenjang Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lampung dan lulus tahun 2018. Sejak 2020 Fisnia menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nurul Huda.



Nindy Devita Sari, M.Kom. dilahirkan di Kerujon, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten OKU Timur. Mulai menempuh Pendidikan Sarjana di Program Studi Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2015 dan lulus tahun 2018. Setelah meraih gelar Sarjana, Nindy langsung melanjutkan Studi Linier di jenjang Magister Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta dan lulus tahun 2021. Sejak tahun 2021 Nindy menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), Universitas Nurul Huda.

PENULIS :

Fisnia Pratami, M.Pd.

Nindy Devita Sari, M.Kom.